

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian Pustaka (*Library Reseach*). Penelitian Pustaka ini bersumber dari perpustakaan baik berupa buku, jurnal, ensklopedia, dokumen, majalah, kamus, dan lain sebagainya.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan). Di samping itu juga terdapat, perbuatan-perbuatan manusia. Dalam penelitian ini, peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasikan data dalam bentuk angka yang mungkin di dapat selama kegiatan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menganalisis angka-angka.²

Analisis yang digunakan adalah Deskriptif (*descriptive research*) terhadap data yang diperoleh. Penelitian seperti ini ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena sesuai apa adanya. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang, bergantung dengan kebutuhan penelitian itu sendiri.³

Penelitian ini menggunakan metode analisis Isi (*Content Analysis*). *Content Analyasis* menurut Bakus adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.⁴ Metode analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis dan mengolah isi pesan dari perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Analisis isi digunakan juga untuk studi-studi yang bersifat

¹ Nursapia Harahap, @Penelitian Kepustakaan'', *Jurnal Iqra'* 8, no 1 (2014), 68.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 13.

³ Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 18.

⁴ Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 68.

eksplorasi dan deskriptif. Hardjana menjelaskan teknik analisis isi umumnya memberikan manfaat untuk ketiga kegiatannya, yaitu:

1. Membuat paparan tentang apa, bagaimana, dan kepada siapa suatu komunikasi ditanyakan.
2. Membuat inferensi mengenai musabab mengapa suatu komunikasi dinyatakan.
3. Membuat inferensi tentang apa dampak dari komunikasi yang dinyatakan itu.

Penggunaan analisis isi dilakukan bila ingin memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambing atau simbol. Analisi isi dapat juga digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, lukisan, pidato, dll.⁵

Mengingat pendekatan penelitian ini menggunakan analisis isi, maka penelitian ini menggunakan metode integratif dan lebih secara konseptual digunakan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengelola dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya.⁶

Dokumen dalam analisis ini merupakan wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Analisis ini disebut dengan ECA (*Etmografic, Content Analysis*).⁷

Istilah ini dipakai oleh David L. Altherde dari Arizona State University pada tahun 1996, yang artinya adalah perpaduan antara metode analisis isi objektif dalam observasi partisipan. Istilah ECA ini diartikan bahwa penelitian analisis kualitatif, penelitian berinteraksi dengan material-material dokumentasi sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diartikan pada konteks yang

⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 134-147.

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 147.

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 145.

tepat untuk dianalisis berdasar pada kerangka teori yang telah dipilih.⁸

Dalam penelitian ini metode ECA diimplementasikan untuk meneliti objek kajian berupa dialog antar tokoh yang terdapat pada film animasi “Upin dan Ipin eps 13 Mulanya Ramadan”. Maka dengan diterapkannya model analisis isi secara kualitatif dapat diketahui pesan dakwah apa yang terkandung didalamnya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi subyek, waktu dan lama penelitian. Penelitian ini menempatkan subyek penelitian kepada film animasi Upin Dan Ipn Episode 13 Mulanya Ramadan. Sedangkan waktu dan lama penelitian, menyesuaikan dengan proses pengamatan dan analisis terhadap film tersebut.

C. Sumber Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peneliti mengumpulkan data dan membaca literatur baik dari buku, artikel, novel, internet, jurnal, skripsi dan lain sebagainya yang membahas permasalahan penelitian, untuk mendukung landasan teori permasalahan yang dibahas.⁹

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga sebagai data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Film Animasi Upin dan Ipin Episode 13 Mulanya Ramadan.

⁸ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 49.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hlm. 144.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpunnya, mengambil, atau menjaring data penelitian.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non-manusia terkait dengan obyek yang diteliti, yang berupa tulisan, gambar atau karya-karya yang menimbulkan kesan peringatan sesuatu yang agung dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Film Animasi Upin dan Ipin melalui *website*, serta membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.¹⁰

Peneliti menggunakan Teknik ini supaya mudah dalam mengumpulkan bukti dari hasil informasi dengan cara mendokumentasikan pesan dakwah dari setiap *scene by scene* (potongan adegan) pada Film Animasi Upin dan Ipin Episode 13 Mulanya Ramadan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis serta logis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menemukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Keseluruhan proses tersebut berpangkal pada rumusan masalah dan kerangka teori sebagai pedoman di dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

Permasalahan yang dirumuskan di dalam rumusan masalah akan ditelaah dengan menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) di dalam teori yang dikemukakan

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 92.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 89.

oleh Phillip Mayring. Teknik analisis ini dilakukan dengan membuat inferensi-inferensi¹² dari data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan proses komunikasi dan atau isi komunikasi serta logika dasar dalam komunikasi. Logika dasar tersebut menyatakan bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan dalam sinyal komunikasinya, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal.¹³

Analisis isi yang digunakan peneliti yaitu analisis isi Philip Mayring di dalam Philip merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian, yang menentukan aspek-aspek materi tekstual yang telah dikategorikan. Berikut ini merupakan konsep analisis isi Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat pertanyaan penelitian
2. Memberi kategori utama atau melakukan setiap kategori video yang menggambarkan isi pesan dakwah.
3. Mencari data yaitu mengklasifikasikan video berdasarkan scene (potongan adegan) dari film Animasi Upin dan Ipin Episode 13 Mulyanya Ramadan yang menggambarkan isi pesan dakwah dan memasukkan dalam kategori yang telah ditentukan .
4. Melakukan pemeriksaan kembali.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks, atau disebut sumatif.
6. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil kategori.

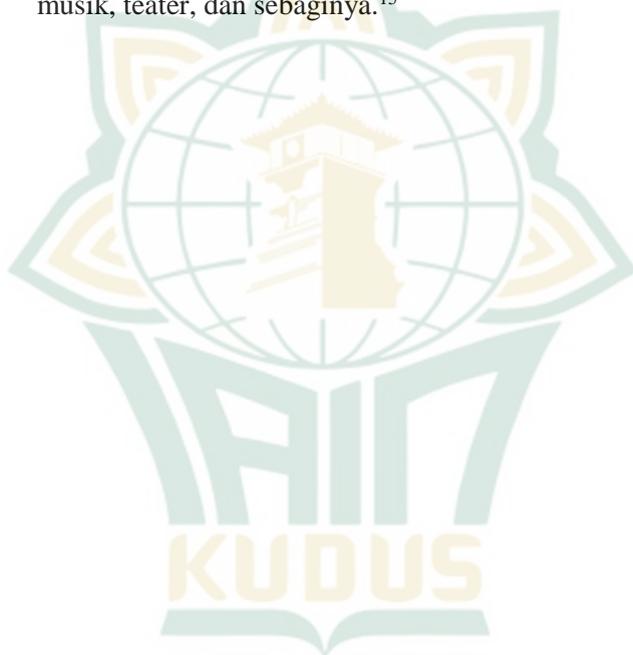
Sedangkan obyek analisis atau data yang dikaji dan ditelaah adalah dialog adegan visual yang di perankan oleh tokoh-tokoh dalam film Upin dan Ipin Episode 13 Mulanya Ramadan.¹⁴

¹² Inferensi adalah proses menghasilkan informasi baru dari informasi yang telah ada atau telah diketahui.

¹³ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 15-17.

¹⁴ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta, Raja wali Pres, 2012), hlm. 283-289.

Analisis isi juga dapat digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang-simbol maupun tulisan. Analisis ini banyak dipakai untuk menggambarkan suatu pesan di dalam proses komunikasi. Moda analisis seperti ini juga digunakan untuk menganalisis pesan dalam semua bentuk komunikasi seperti : surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater, dan sebagainya.¹⁵



¹⁵ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 89.